

## ABSTRAK

Nurhalimatus, 2021, *Strategi Dakwah Majelis Tajul Muhajirin dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang*, Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Ali Al Humaidi, M. Si.

**Kata Kunci:** *Strategi Dakwah, Kenakalan Remaja, Majelis Tajul Muhajirin*

Strategi dakwah merupakan upaya untuk menghadapi mitra dakwah dalam situasi kondisi tertentu untuk mencapai tujuan secara maksimal, penyampaian dakwah pada masyarakat khususnya remaja yang masih rentan dan labil memerlukan strategi tertentu agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh mitra dakwah, terlebih sasaran dakwah masih terjerat dengan kenakalan-kenakalan yang menjadi kebiasaan. Sebagai wadah yang menduduki tempat strategis majelis yang berkembang di Indonesia perlu juga memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan remaja yang merupakan penerus dari bangsa dan agama nantinya, dengan begitu Majelis Tajul Muhajirin hadir di tengah masyarakat Ombendengan strategi yang diterapkan dapat memberikan dampak positif utamanya bagi perkembangan moral para remaja.

Dari penelitian di atas maka penelitian ini memfokuskan kepada: *Pertama*; Apa saja metode yang digunakan oleh majelis, dan *Kedua*; Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan untuk meminimalisir kenakalan remaja yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, selain itu proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi hingga wawancara. Dengan begitu hasil dari pengumpulan data dapat didekripsikan secara jelas dalam menjawab fokus penelitian ini yakni terkait metode, dan strategi dakwah Majelis Tajul Muhajirin.

Dari proses penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*; Ada tiga metode yang digunakan oleh majelis ini yakni *Al- hikmah* (bijaksana), *mauizah hasanah* (nasehat yang baik), serta *mujādalāh* (diskusi). *Kedua*; Strategi yang digunakan juga ada tiga yaitu strategi *Tilāwah* (membaca), strategi *Tazkiyah* (penyucian jiwa) dan yang terakhir *Ta'lim* (pengajaran). Dengan upaya penerapan beberapa program yakni, rutinan, sholawatan, kegiatan sosial, serta kreativitas. Melalui metode dan strategi ini Majelis Tajul Muhajirin dapat menarik perhatian para remaja untuk aktif didalamnya sehingga memberikan dampak positif khususnya bagi remaja di Omben.